

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

FIKIH MTs KELAS VII (TUJUH)

BAB 1

**MENJAGA KELANGSUNGAN HIDUP MANUSIA DAN LINGKUNGAN MELALUI
PENGENALAN ALAT-ALAT BERSUCI**

OLEH :

.....
NIP.....

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 1	
Sekolah	: SMP /MTS
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>MENJAGA KELANGSUNGAN HIDUP MANUSIA DAN LINGKUNGAN MELALUI PENGENALAN ALAT-ALAT BERSUCI</i>
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 12 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)
Elemen	
FIKIH IBADAH	
Capaian Pembelajaran	
• Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan di atas kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Hidup Berkelanjutan Peserta didik menyadari adanya generasi masa lalu dan masa yang akan datang, dampak aktivitas manusia baik jangka pendek maupun panjang terhadap kelangsungan kehidupan. Peserta didik membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Mereka memerankan diri sebagai khalifah di bumi yang berkewajiban menjaga kelestarian bumi untuk kehidupan umat manusia dan generasi penerus. 2. Kearifan Lokal Peserta didik memahami keragaman tradisi, budaya dan kearifan lokal yang beragam yang menjadi kekayaan budaya bangsa. Peserta didik membangun rasa ingin tahu melalui pendekatan inkuiri dan eksplorasi budaya dan kearifan lokal serta berperan untuk menjaga kelestariaannya. Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, mempelajari konsep dan nilai di balik kesenian dan tradisi lokal kemudian merefleksikan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupannya. 3. Bhinneka Tunggal Ika Peserta didik memahami perbedaan suku, ras, agama dan budaya di Indonesia sebagai sebuah keniscayaan. Setiap peserta didik menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa. Peserta didik dapat mempromosikan kekayaan budaya bangsa, menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghindari terjadinya konflik dan kekerasan. 4. Bangunlah Jiwa dan Raganya Bangunlah jiwanya dan bangunlah badannya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Peserta didik memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat ada di tubuh yang sehat. Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Memahami akan adanya kehidupan akhirat atau yaumul hisab yang terefleksi menjadi manusia yang taat beragama dan taat pada negara. 5. Demokrasi Pancasila	

Peserta didik memahami demokrasi secara umum dan demokrasi Pancasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat untuk mengambil keputusan, keputusan dengan suara terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Peserta didik juga memahami makna dan peran individu

terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran demokrasi, peserta didik merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI

Peserta didik melatih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Peserta didik terus-menerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Peserta didik menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk membangun budaya smart society dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.

7. Kewirausahaan

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan upaya-upaya untuk mengembangkannya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang MI, MTs, MA.

KOMPETENSI AWAL

Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats

Mengkomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats.

ELEMEN MATERI

- *Pengertian bersuci*
- *Perbedaan bersuci dengan membersihkan diri.*
- *Air, pembagian, dan kedudukan hukumnya dalam bersuci.*
- *Analogi benda-benda selain air untuk bersuci.*
- *Prosedur analogi antara air dengan benda selainnya.*
- *Penemuan analogis tentang benda-benda selain air untuk bersuci.*
- *Fenomena air yang ditemukan di lingkungan sekolah.*
- *Poster pentingnya dalam pemanfaatan air.*

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

- Menunjukkan keimanan terhadap sifat Rahman (Dzat yang Maha Pengasih) dan Rahim (Dzat yang Maha Penyayang) bagi manusia dan ekosistem lainnya.
- Membuktikan keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari melalui penggunaan air untuk bersuci dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup manusia dan ekosistem lainnya.
- Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci.
- Membedakan pengertian bersuci dan membersihkan diri.
- Menyimpulkan dasar-dasar hukum bersuci berdasarkan ayat-ayat dan Hadis.
- Membedakan jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari pembagiannya.
- Menentukan berdasarkan penilaian tentang jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari kedudukan hukumnya.
- Mendemonstrasikan berfikir analogis (qiyas) sebagai metode untuk menentukan benda-benda selain air dan batu sebagai alat bersuci.
- Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet

• Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik
Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
Pertanyaan Pemantik
▪ Sebutkan dan jelaskan pengertian ilmu Fikih
Ketersediaan Materi
• Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Asesmen
• Asesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran
• Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
Apersepsi
• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu. • Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI? • Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs? • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini? • Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik
• Guru mengajak pelajar membaca bukupelajaran • Sambil membaca, pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • [Pengayaan] Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, dari yang belum dan sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Peserta didik juga dapat menceritakan tentang materi yang akan dipelajari • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat pelajar, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang dipelajari tersebut.
Kegiatan Pendahuluan
• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. • Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari <i>Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci</i> • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Kegiatan Inti

- **Mengamati**
1) Guru meminta peserta didik untuk melihat tayangan video atau melihat gambar/foto/flowchart mengenai
- ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***
- **Menanya**
Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai
- yang meliputi pengertian dan pemahaman materi.
Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal yang belum dipahami.
Guru memotivasi peserta didik untuk senantiasa proaktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya “Setelah berdiskusi, siapakah yang bisa memberikan penjelasan mengenai ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***
- Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Tentang ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***
- **Mencoba**
Guru memberi bimbingan kepada peserta didik untuk mendiskusikan bersama kelompok mengenai ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya di dalam kelompok mengenai ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***
- 3) Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi mengenai ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***
- **Mengumpulkan Informasi**
1) Guru meminta peserta didik untuk mencari dari berbagai sumber mengenai ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***
- secara berkelompok.
2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kelompoknya masing-masing, mengenai :
- **Mengkomunikasikan**
1) Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci*** 2) Guru mengamati setiap peserta didik selama proses mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai ***Bersuci, Kedudukan Air Dalam Bersuci, Benda-benda Bersuci Selain Air, Hikmah Dalam Penggunaan Alat Bersuci***

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

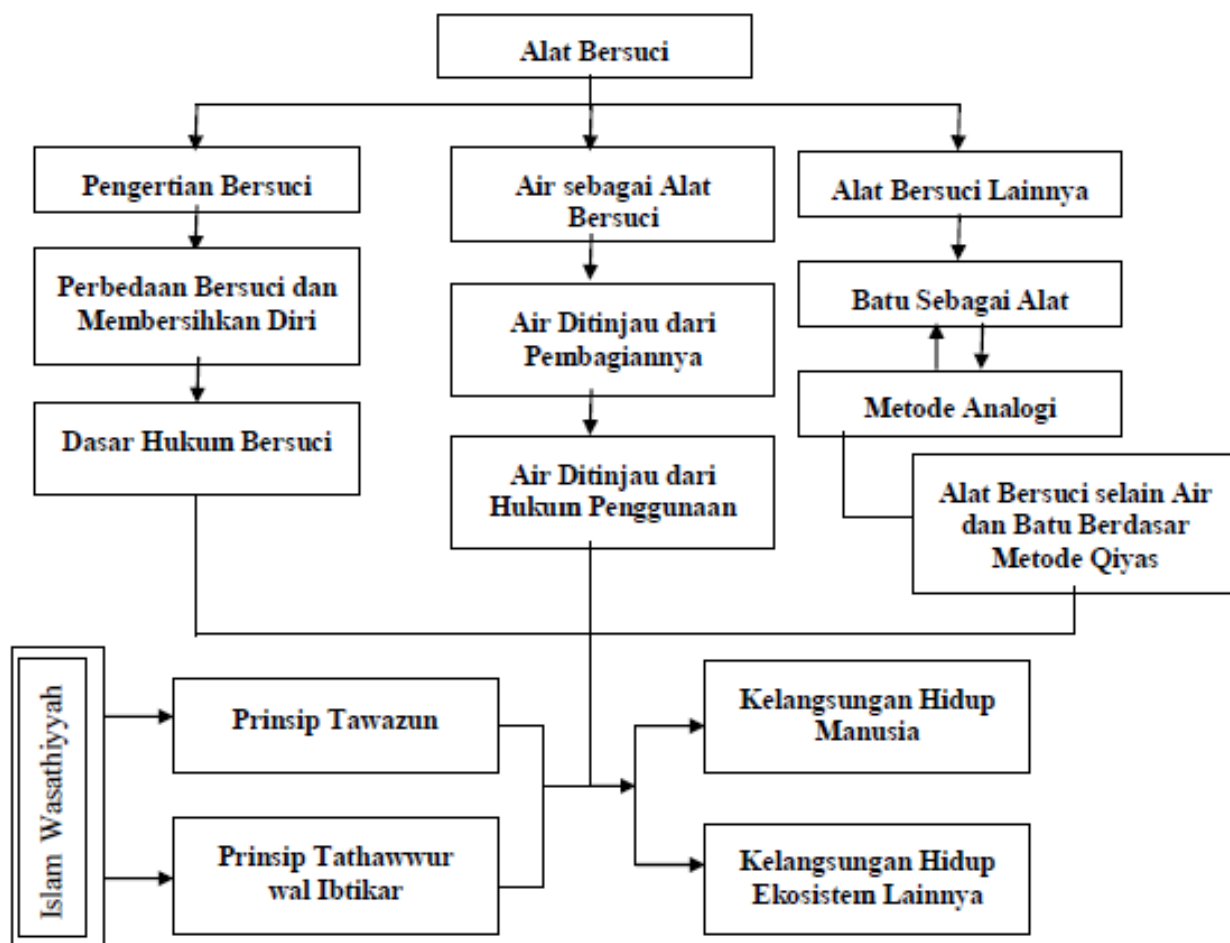
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan

	menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.																									
Alternatif pembelajaran	Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.																									
Assesmen Sikap	Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan</td></tr><tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr><tr><td>Toleransi</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td></tr></table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan																						
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan																						
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan																						

Assesmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan. <table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1																				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																											
	4	3	2	1																											
Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table border="1"> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td> <td></td> </tr> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?													
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																													
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?																														
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?																														
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?																														
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?																														
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?																														
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																														

LAMPIRAN MATERI



Bersuci juga menjadi syarat yang harus dipenuhi sebelum menjalankan bentuk-bentuk ibadah lainnya, baik yang fardlu seperti shalat wajib lima waktu dalam sehari semalam maupun sunnah seperti shalat dua hari raya.

Tahukah kamu, kepatuhan kita untuk selalu bersuci sangat besar sekali manfaatnya. Bersuci dapat mencegah terjangkit dari berbagai penyakit akut, seperti Penyakit Demam Tyfus, Kolera, Hepatitis B, dan Folio.

Jika mengikuti ketentuan hukum Islam, bersuci dengan menggunakan air secara tepat termasuk menjaga kelangsungan hidup manusia, dan ekosistem lingkungan hidup. Kata-kata bijak “Air adalah sumber segala kehidupan” selalu kita ingat sepanjang masa. Penggunaan air secara tepat berarti menjaga kelangsungan ketersediaan air bersih. Berlebih-lebihan dalam bersuci berdampak pada kritis air bersih. Mari kita ingat, 3.800 anak se-bangsa dan se-tanah air meninggal sia-sia, karena terjangkit berbagai penyakit akut yang disebabkan kekurangan air bersih.

1. Bersuci secara bahasa memiliki arti bersih dari segala kotoran. Menurut istilah fikih, tharah adalah bersih dari najis dan hadats.
2. Di tinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaannya, air dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - a) Air suci dan mensucikan
 - b) Air yang suci namun tidak mensucikan
 - c) Air yang terkena najis atau *mutanajjis*.
3. Sebagai pengganti air, batu dapat digunakan sebagai alat bersuci dengan syarat-syarat berikut :

- a) Menggunakan tiga buah batu
 - b) Batu yang digunakan dapat membersihkan
 - c) Najis belum mengering.
 - d) Najis belum berpindah
 - e) Najis tidak bercampur dengan benda lain.
 - f) Najis tidak meluber
 - g) Batu dalam keadaan tidak basah
 - h) Batu dalam keadaan suci.
4. Diperbolehkan menggunakan benda padat selain batu dengan syarat memiliki kriteria:
- a) Suci
 - b) Padat dan kering.
 - c) Mampu menyerap, menghilangkan, dan membersihkan.
 - d) Bukan benda yang dihormati dan sangat dibutuhkan.

SOAL LATIHAN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan Hadis berikut!

هُوَ الطَّهَّورُ مَاؤُهُ الْجَلُّ مَيْتَةٌ

Berdasarkan hadis diatas, pernyataan yang tepat adalah ...

- A. Air laut dan seluruh isinya tidak suci karena sudah tercemar
 - B. Air laut sudah berubah dari warna aslinya
 - C. Air laut itu bersih dan bangkainya haram
 - D. Air laut itu bersih dan bangkainya halal
2. Air yang masih murni, dan tidak tercampur dengan sesuatu yang lain dinamakan ...
- A. Air *mutlak*
 - B. Air *musta'mal*
 - C. Air *mutanajjis*
 - D. Air *musyammas*
3. Air yang najis dan tidak dapat mensucikan dinamakan ...
- A. Air *mutlak*
 - B. Air *musta'mal*
 - C. Air *mutanajjis*
 - D. Air *musyammas*
4. Air yang suci dan mensucikan yang bercampur dengan benda lain yang suci hukumnya menjadi....
- A. Air yang suci namun tidak mensucikan
 - B. Air yang suci dan mensucikan
 - C. Air *musta'mal*
 - D. Air *mutanajjis*.
5. Air *mus'tamal* yang volumenya mencapai dua kulah boleh digunakan untuk...
- A. Menghilangkan najis
 - B. Mandi junub
 - C. Berwudhu
 - D. Mandi
6. Ukuran dua kulah adalah 10 s.d. 15 Tin yang disetarakan dengan...
- A. 200 liter
 - B. 250 liter

C. 270 liter

D. 300 liter

7. Kita sering menjumpai di daerah-daerah pedesaan adanya air suci dan mensucikan dalam satu kendi yang ditaruh di halaman masuk rumah agar orang yang perjalanan kehausan dapat langsung meminumnya. Tiba-tiba ada salah anak yang menggunakannya untuk bersuci dari buang air kecilnya. Hukum penggunaan air oleh anak tersebut adalah ...

A. Haram

B. Sunnah

C. Makruh

D. Mubah

8. Ada seorang yang hendak membersihkan najis yang menempel di tubunya. Kemudian ia melihat seekor anjing yang tersengal nafasnya karena kehausan, sementara waktu shalat sudah makin hampir habis. Akhirnya orang tersebut memutuskan untuk menggunakan air daripada memberikan minum kepada anjing. Bagaimana hukum keputusan yang diambil oleh orang tersebut?

A. Haram

B. Sunnah

C. Makruh

D. Mubah

9. Ada air satu ember kecil yang cukup untuk berwudhu, dan ketika hendak dipakai kejatuhan kotoran cicak, namun sifat air baik warna, rasa, dan baunya tidak mengalami perubahan. Air tersebut termasuk kategori....

A. Air yang suci namun tidak mensucikan

B. Air yang suci dan mensucikan

C. Air *musta'mal*

D. Air *mutanajjis*.

10. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Air yang terjemur atau terkena panas matahari dalam botol

(2) Air sungai yang belum berubah warna, bau dan rasa

(3) Air yang dikeuarkan dari pepohonan

(4) Air kelapa

Dari pernyataan diatas benda cair yang bisa dipergunakan untuk bersuci adalah

A. (1)

B. (2)

C. (3)

D. (4)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Orang yang buang air kecil dan telah membersihkannya dengan air dan sabun hingga sifat najis termasuk warna, sifat, dan baunya hilang sama sekali. Ia tetap berkewajiban mensucikan diri ketika hendak shalat. Dengan demikian, bersuci berbeda dengan membersihkan diri. Temukan perbedaan-perbedaan antara bersuci dan membersihkan diri!

2. Cermati kembali QS: Al-Anfal (8): 11 dan QS: Al-Furqan(25): 48; HR: Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa'i; HR: Bukhari, Muslim, dan Ahmad; HR: Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa'i! Menurut anda, apakah persamaan

3. Di musim kemarau panjang sulit dijumpai air dan batu untuk bersuci. Demikian pula, terkadang juga tidak ditemukan tisu, ranting, dan dedaunan kering yang suci untuk menggantikan air dan batu sebagai alat bersuci. Yang kita temukan batu bata dan paving. Sebelum kita menggunakannya sebagai alat pengganti bersuci, maka harus lebih dulu dikaji untuk menemukan kesamaan antara batu dan batu bata atau paving. Lakukan prosedur untuk analogi untuk memutuskan boleh tidaknya batu

bata dan paving sebagai alat bersuci!

4. Kenapa penggunaan air secara tepat untuk bersuci dapat menjaga kelangsungan hidup manusia? Berikan pendapatmu kedalam bentuk pernyataan berdasarkan bukti data yang anda peroleh dalam buku ini!

5. Bersuci dengan air tanpa berlebih-lebihan penggunaannya telah membangun peran anda dalam pelestarian ekosistem. Berikan pendapatmu kedalam bentuk pernyataan berdasarkan bukti data yang anda peroleh dalam buku ini!